

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berhasil apabila peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh pengajar yang ditunjukkan dengan hasil pembelajaran yang memuaskan. Proses pembelajaran memerlukan strategi yang variatif agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan perasaan yang senang dan nyaman. Adanya keefektifan di dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang penting, guna tercapainya kualitas kemampuan dan pengetahuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai tenaga pendidik, pengajar harus memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh semua siswa mulai SD sampai dengan Sekolah Lanjutan. Dengan mempunyai kemampuan membaca, berbagai pengetahuan dapat diperoleh. Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang vital dalam suatu masyarakat, melalui membaca dapat diserap berbagai informasi, dan wawasan pengetahuan pun akan semakin luas. Namun sayang, tidak semua orang menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan. Bahkan, pembelajaran membaca pada tingkat Sekolah Dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama pun cenderung diabaikan.

Pentingnya membaca sangat mendukung seorang individu dalam upaya menyelesaikan suatu persoalan. Melalui membaca tidak hanya dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan, tetapi ia juga dapat mendokumentasikan sebagian pengalaman dan pengetahuan yang ia miliki sebagai rujukan di masa yang akan datang. Membaca menjadi salah satu kecakapan yang membuat seseorang dapat menjalankan perannya secara maksimal (Krismanto, Khalik, & Sayidiman 2015).

Permasalahan yang di temukan oleh yudasmini (2015) dalam observasi penelitiannya, rendahnya kemampuan membaca pemahaman guru kurang memvariasikan media pembelajaran yang akan membuat interaksi antar siswa dengan siswa lainnya terjalin saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan metode konvensional dalam mengajar, guru selalu banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja (Syafitri & Mansurdin 2020).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru terkait dengan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yaitu sikap peserta didik dimana pada saat guru memberikan tugas membaca pada suatu teks bacaan, beberapa peserta didik tidak dapat memfokuskan dirinya untuk membaca melainkan berbicara sendiri dan mengobrol dengan temannya. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman peserta didik yang rendah di pengaruhi faktor kerungnya ketertarikan, perhatian dan

keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan menggunakan model CIRC. Model pembelajaran terpadu yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang telah dilakukan secara individual maupun kelompok.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani (2020) ini menentukan efektifitas (CIRC) *model cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca, yang telah dilihat dari pretest dan posttest terlihat ada perbedaannya sebelum menggunakan model CIRC dan setelah menggunakan model CIRC adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik. Oleh karena itu penggunaan model CIRC efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan data-data di atas menjelaskan tentang permasalahan yang telah ditemukan kurangnya siswa dalam kemampuan membaca pemahaman, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian pada Penggunaan model (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)?

2. Bagaimana kesulitan siswa dalam meningkatkan membaca pemahaman menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
3. Kendala guru dalam memberikan pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam pembelajaran secara lebih lanjut dan menambah pengetahuan mengenai peran CIRC

(*Cooperative Integrated Reading and Composition*). menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan masukan positif untuk guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- c. Penelitian ini dapat memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari meningkatnya profesional guru dalam memperbaiki dan memecahkan permasalahan saat proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model CIRC

Adapun langkah-langkah model CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam penelitian ini adalah a). Membentuk kelompok – kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa. b). Memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran. c). Bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan

terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. d). Mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. e). Memberikan penguatan (*reinforcement*). f). Membuat kesimpulan.

2. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah salah satu kemampuan yang memang harus di kembangkan. Sejak tahun 2000 kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi yang sudah dijadikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari tingkat dasar (SD) hingga menengah pertama (SMP). Febriyanto (2016) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di SD melalui mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pentingnya membaca untuk menggali informasi harus disertai dengan keterampilan membaca yang baik sehingga membaca menjadi efektif bagi siswa. Adapun

Indikator membaca pemahaman menurut Somadayo (2011, 23) yaitu:

- a) Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.
- b) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Menentukan kalimat utama setiap paragraf.
- d) Menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.